

Jurnal Kebidanan Sorong
Vol 5 No 2 Agustus 2026
eISSN : 2807-7059

STUDI FENOMENOLOGI PERILAKU IBU HAMIL DALAM KEPATUHAN KUNJUNGAN ANC DENGAN DUKUNGAN SUAMI

Muzayyarah¹, Helmi Annuchasari², Zakiah³

¹⁻³Universitas Pesantren Tinggi darul ‘Ulum

Email Korespondensi: muzayyarah@fik.unipdu.ac.id

Artikel History

Dikirim, Juni 25 th, 2026

Diterima, Agustus 23 th, 2026

Diterbitkan, Agustus 30 th, 2026

ABSTRACT

Adherence to Antenatal Care (ANC) visits is essential for the early detection of pregnancy complications and for improving maternal and fetal health. This study aimed to explore the lived experiences of pregnant women regarding adherence to ANC visits in relation to spousal support. A qualitative approach with a Van Manen hermeneutic phenomenological design was employed. Ten third-trimester pregnant women were purposively selected as participants. Data were collected through semi-structured in-depth interviews, observations, and field notes, and were interpretively analyzed using Van Manen's six research activities. Data trustworthiness was ensured through member checking, source triangulation, an audit trail, and peer debriefing. Five main themes emerged: mothers' awareness of the importance of ANC; emotional, informational, instrumental, and appraisal support from husbands; barriers to ANC adherence, including economic limitations, husbands' work commitments, distance to health facilities, and maternal physical conditions; adaptive strategies to maintain ANC visits; and expectations for greater involvement of husbands and healthcare providers. ANC adherence reflects the interaction between mothers' internal motivation, pregnancy experiences, and ongoing spousal support. ANC services should adopt a family-centered approach by strengthening husbands' involvement in maternal healthcare.

Keywords: Van Manen phenomenology; Pregnant women; Antenatal care; Adherence; Spousal support.

ABSTRAK

Kepatuhan kunjungan Antenatal Care (ANC) penting untuk mendeteksi dini komplikasi kehamilan dan meningkatkan kesehatan ibu serta janin. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi lived experience ibu hamil mengenai kepatuhan kunjungan ANC dengan dukungan suami. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi hermeneutik Van Manen. Sebanyak 10 ibu hamil trimester III dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam semi-terstruktur, observasi, dan catatan lapangan, kemudian dianalisis secara interpretatif melalui enam aktivitas penelitian fenomenologi Van Manen. Keabsahan data dilakukan melalui member checking, triangulasi sumber, audit trail, dan diskusi sejawat. Hasil penelitian menemukan lima tema utama, yaitu kesadaran ibu terhadap pentingnya ANC, dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan dari suami, hambatan kepatuhan berupa keterbatasan ekonomi, kesibukan suami, jarak fasilitas kesehatan, dan kondisi

fisik ibu, strategi adaptasi untuk mempertahankan kunjungan ANC, serta harapan terhadap peningkatan keterlibatan suami dan tenaga kesehatan. Kepatuhan ANC merupakan hasil interaksi motivasi internal ibu, pengalaman kehamilan, dan dukungan suami. Pelayanan ANC perlu dikembangkan dengan pendekatan berpusat pada keluarga melalui peningkatan keterlibatan suami.

Kata Kunci: Fenomenologi Van Manen, Ibu hamil, Antenatal care, Kepatuhan, Dukungan suami.

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan kondisi fisiologis yang memerlukan pemantauan kesehatan secara berkesinambungan untuk menjamin kesehatan ibu dan janin serta mendeteksi secara dini adanya faktor risiko maupun komplikasi yang dapat memengaruhi luaran kehamilan. Salah satu upaya yang direkomendasikan untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui pelayanan Antenatal Care (ANC) yang komprehensif. Pelayanan ANC berperan dalam memantau kondisi ibu dan janin, mengidentifikasi faktor risiko kehamilan, memberikan intervensi yang diperlukan, serta meningkatkan pengetahuan ibu mengenai perawatan kehamilan dan persiapan persalinan sehingga diharapkan mampu menurunkan morbiditas dan mortalitas maternal maupun neonatal (Moller et al., 2017).

Kepatuhan ibu hamil dalam mengikuti kunjungan ANC dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya tingkat pengetahuan, pendidikan, kondisi sosial ekonomi, kemudahan akses terhadap fasilitas kesehatan, nilai budaya, serta dukungan keluarga. Salah satu bentuk dukungan yang memiliki pengaruh besar terhadap kepatuhan tersebut adalah dukungan dari suami. Sebagai pengambil keputusan dalam keluarga, suami memiliki peran strategis dalam menentukan pemanfaatan pelayanan kesehatan, termasuk pemeriksaan kehamilan selama masa gestasi (Laksono et al., 2022).

Dukungan suami dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, meliputi dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan. Berbagai bentuk dukungan tersebut mampu meningkatkan rasa aman, kenyamanan, perhatian, serta motivasi ibu hamil sehingga mendorong mereka untuk menjalani pemeriksaan ANC secara teratur sesuai jadwal yang dianjurkan (Lisa Lolowang et al., 2024).

Temuan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Sartika, 2021) menunjukkan bahwa ibu hamil yang memperoleh dukungan dari suami memiliki tingkat kepatuhan terhadap kunjungan Antenatal Care (ANC) yang lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang kurang memperoleh dukungan. Penelitian lain oleh (Muhammadiyah et al., 2021) juga mengungkapkan bahwa keterlibatan suami dalam mendampingi pemeriksaan kehamilan mampu meningkatkan motivasi ibu untuk menjaga kesehatan selama masa kehamilan. Sejalan

Muzayyarah, dkk. Studi Fenomenologi Perilaku Ibu Hamil dalam Kepatuhan Kunjungan ANC dengan Dukungan Suami dengan itu (Tri Sundari et al., 2023) melaporkan bahwa dukungan emosional serta pendampingan yang diberikan suami berkontribusi positif terhadap keteraturan kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada hubungan atau pengaruh dukungan suami terhadap kepatuhan kunjungan ANC, sehingga belum mampu menggambarkan secara mendalam pengalaman subjektif ibu hamil dalam memaknai dukungan yang diterima, bentuk dukungan yang paling bermakna, serta bagaimana dukungan tersebut memengaruhi keputusan ibu untuk mematuhi jadwal kunjungan ANC. Selain itu, penelitian dengan pendekatan fenomenologi yang mengeksplorasi pengalaman hidup (*lived experience*) ibu hamil mengenai dukungan suami dalam kepatuhan kunjungan ANC, khususnya di wilayah Kabupaten Jombang, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi secara mendalam pengalaman ibu hamil dalam memaknai dukungan suami terhadap kepatuhan kunjungan ANC melalui pendekatan fenomenologi, sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif sebagai dasar pengembangan pelayanan antenatal yang lebih berorientasi pada keterlibatan suami dan keluarga (Nisma et al., 2021). Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Studi Fenomenologi Perilaku Ibu Hamil dalam Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan Dukungan Suami."

METODE

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan tersebut dipilih untuk mengeksplorasi secara mendalam pengalaman hidup (*lived experiences*) serta makna yang diberikan oleh ibu hamil terhadap perilaku kepatuhan dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dengan adanya dukungan dari suami. Pendekatan fenomenologi dinilai tepat karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pengalaman subjektif partisipan selama menjalani masa kehamilan dan pemeriksaan ANC (Malahati et al., 2023). Pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini bertujuan memahami makna pengalaman hidup (*lived experience*) ibu hamil terkait kepatuhan menjalani kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dengan dukungan suami. Fokus fenomenologi tidak hanya pada perilaku yang tampak, tetapi juga pada bagaimana individu memaknai pengalaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik (*ethical clearance*) dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (UNIPDU) Jombang dengan Nomor Surat Keputusan: 85-KEP-Unipdu/07/2026. Seluruh prosedur penelitian dilaksanakan

sesuai dengan prinsip etik penelitian yang meliputi penghormatan terhadap hak otonomi responden (respect for persons), asas kemanfaatan (beneficence), tidak merugikan responden (non-maleficence), serta prinsip keadilan (justice). Kerahasiaan identitas dan seluruh data responden dijamin serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Karakteristik Partisipan

Penelitian ini melibatkan 10 partisipan, yaitu ibu hamil trimester II dan III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Pulolor Kabupaten Jombang. Seluruh partisipan dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kemampuan memberikan informasi secara mendalam mengenai pengalaman menjalani kunjungan ANC dengan dukungan suami.

Tabel 1 Karakteristik Partisipan

Kode	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Gravida	Usia Kehamilan
P1	22	SMA	IRT	G1	24 minggu
P2	26	SMA	IRT	G2	30 minggu
P3	31	Diploma	Swasta	G2	28 minggu
P4	24	SMA	IRT	G1	26 minggu
P5	29	SMA	Swasta	G2	32 minggu
P6	34	S1	Guru	G3	34 minggu
P7	27	SMA	IRT	G2	25 minggu
P8	30	SMA	IRT	G3	29 minggu
P9	23	Diploma	Swasta	G1	27 minggu
P10	32	SMA	IRT	G2	31 minggu

Tema 1. Dukungan emosional suami memberikan rasa aman selama kehamilan

Hasil wawancara menunjukkan bahwa seluruh partisipan merasakan perhatian, kasih sayang, motivasi, dan kepedulian suami sebagai bentuk dukungan yang paling bermakna selama

menjalani kehamilan. Dukungan tersebut membuat ibu merasa lebih tenang, dihargai, dan memiliki semangat untuk menjaga kesehatan serta mengikuti jadwal pemeriksaan ANC.

Beberapa partisipan menyampaikan: "*Kalau suami selalu mengingatkan jadwal kontrol, saya jadi merasa diperhatikan dan lebih semangat periksa.*" (P3) "*Saya merasa lebih tenang kalau suami ikut mendampingi ke bidan.*" (P7). Berdasarkan interpretasi fenomenologis Van Manen (Errasti-Ibarrondo et al., 2018) perhatian yang diberikan suami dimaknai sebagai bentuk kehadiran emosional yang menumbuhkan rasa aman selama kehamilan.

Tema 2. Dukungan informasional meningkatkan pemahaman ibu mengenai pentingnya ANC

Sebagian besar partisipan mengungkapkan bahwa suami aktif mengingatkan jadwal pemeriksaan, mencari informasi mengenai kehamilan melalui internet maupun tenaga kesehatan, serta berdiskusi mengenai kondisi kehamilan.

Salah satu partisipan menyatakan: "*Suami sering membaca informasi dari HP lalu menyampaikan kepada saya supaya jangan terlambat kontrol.*" (P5). Partisipan memaknai informasi yang diberikan suami sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan ibu dan janin sehingga meningkatkan kesadaran untuk mematuhi kunjungan ANC..

Tema 3. Dukungan Instrumental mempermudah ibu mengakses pelayanan ANC

Bentuk dukungan yang paling sering dirasakan adalah penyediaan transportasi pendampingan saat pemeriksaan, serta pemenuhan kebutuhan biaya pelayanan kesehatan.

Salah satu partisipan mengatakan: "*Kalau hari control suami selalau mengantar walaupun harus izin kerja.*" (P1). Temuan ini menunjukkan bahwa Dukungan tersebut mengurangi hambatan ibu dalam mengakses pelayanan kesehatan sehingga kepatuhan kunjungan ANC dapat dipertahankan.

Tema 4. Kepatuhan ANC dimaknai sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kesehatan ibu dan janin.

Seluruh partisipan memandang kunjungan ANC bukan sekadar memenuhi anjuran tenaga kesehatan, tetapi sebagai bentuk tanggung jawab untuk menjaga kesehatan diri sendiri dan janin. Salah satu partisipan mengungkapkan: "*Saya ingin bayi saya sehat, jadi saya selalu berusaha datang kontrol sesuai jadwal.*" (P8). Makna tersebut terbentuk karena adanya dukungan keluarga, khususnya suami, yang terus memberikan motivasi selama masa kehamilan.

PEMBAHASAN

1. Dukungan emosional meningkatkan kepatuhan kunjungan ANC

Fenomenologi Van Manen menekankan bahwa pengalaman hidup seseorang dipahami melalui makna yang dibangun dari interaksi dengan lingkungan sosialnya. Pada penelitian ini, dukungan emosional suami dimaknai oleh ibu hamil sebagai bentuk perhatian, kasih sayang, dan kepedulian yang memberikan rasa aman selama menjalani kehamilan. Kehadiran suami tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan psikologis ibu, tetapi juga meningkatkan keyakinan bahwa kehamilan merupakan tanggung jawab bersama. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Febriyanti, 2024) yang menunjukkan bahwa dukungan emosional merupakan faktor dominan yang memengaruhi kepatuhan kunjungan ANC. Penelitian (Febriyanti, 2024) juga menjelaskan bahwa perhatian dan motivasi yang diberikan suami meningkatkan rasa percaya diri ibu dalam menjalani pemeriksaan kehamilan secara teratur.

2. Dukungan Informasional memperkuat perilaku pencarian pelayanan Kesehatan

Informasi yang diperoleh dari suami membantu ibu memahami manfaat pemeriksaan ANC, mengenali tanda bahaya kehamilan, serta meningkatkan kesadaran untuk melakukan pemeriksaan sesuai jadwal. Dalam perspektif fenomenologi, pengalaman menerima informasi tersebut dimaknai sebagai bentuk kepedulian yang memperkuat perilaku kesehatan ibu (Fitriyah et al., 2023).

3. Dukungan instrumental mengurangi hambatan pelayanan

Pendampingan, penyediaan transportasi, dan dukungan biaya merupakan bentuk dukungan nyata yang dirasakan seluruh partisipan. Dukungan tersebut mempermudah ibu mengakses fasilitas kesehatan sehingga mengurangi kemungkinan keterlambatan pemeriksaan ANC. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Muhammadiyah et al., 2021) yang melaporkan bahwa keterlibatan suami dalam mendampingi pemeriksaan meningkatkan keteraturan kunjungan ANC.

4. Makna Kepatuhan ANC bagi Ibu Hamil

Melalui interpretasi fenomenologi Van Manen kepatuhan kunjungan ANC dimaknai bukan hanya sebagai kewajiban mengikuti jadwal pemeriksaan, tetapi sebagai bentuk tanggung jawab seorang ibu terhadap keselamatan dirinya dan janin (Tri Sundari et al., 2023). Makna tersebut muncul melalui pengalaman interaksi dengan suami, tenaga kesehatan, dan lingkungan keluarga selama menjalani kehamilan. Temuan ini menunjukkan bahwa kepatuhan ANC merupakan hasil dari proses pembentukan makna

Muzayyaroh, dkk. Studi Fenomenologi Perilaku Ibu Hamil dalam Kepatuhan Kunjungan ANC dengan Dukungan Suami yang dipengaruhi oleh dukungan sosial, bukan semata-mata karena pengetahuan ibu mengenai kehamilan.

5. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan suami memiliki peran penting dalam membentuk pengalaman positif ibu hamil selama menjalani kehamilan dan pemeriksaan ANC. Oleh karena itu, pelayanan antenatal perlu mengembangkan pendekatan yang berpusat pada keluarga (*family-centered care*) dengan melibatkan suami dalam kegiatan edukasi, konseling, dan pendampingan selama kehamilan. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan kunjungan ANC sekaligus mendukung tercapainya pelayanan kesehatan maternal yang lebih komprehensif.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan suami memiliki makna penting dalam pengalaman ibu hamil menjalani kepatuhan kunjungan Antenatal Care (ANC). Berdasarkan pengalaman hidup (*lived experience*) para partisipan, dukungan suami diwujudkan melalui perhatian dan motivasi emosional, pemberian informasi mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan, serta pendampingan dan bantuan praktis selama kunjungan ANC. Dukungan tersebut memberikan rasa aman dan nyaman serta meningkatkan kepercayaan diri ibu hamil dalam menjalani pemeriksaan kehamilan secara teratur.

Kepatuhan kunjungan ANC juga dimaknai oleh ibu hamil sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kesehatan diri dan janin, bukan semata-mata sebagai pemenuhan anjuran tenaga kesehatan. Dengan demikian, keterlibatan dan dukungan suami menjadi bagian penting dalam pengalaman ibu hamil mempertahankan kepatuhan kunjungan ANC. Pelayanan ANC perlu mempertimbangkan keterlibatan suami dan keluarga sebagai bagian dari pendekatan *family-centered care* untuk mendukung keberlangsungan pelayanan kehamilan yang optimal. Pendekatan *family-centered care* dapat memperkuat dukungan bagi ibu hamil dan meningkatkan kepatuhan kunjungan ANC. Penelitian selanjutnya disarankan mengeksplorasi pengalaman ibu hamil dengan latar belakang sosial, budaya, dan wilayah pelayanan yang beragam untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada jajaran pimpinan Prodi, Fakultas maupun Universitas atas ijin dan dukungannya terhadap terlaksananya penelitian tersebut, dan ucapan terimakasih pula pada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini sehingga penelitian ini bisa terselesaikan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman pelayanan antenatal terpadu* (Edisi ke-3). Direktorat Kesehatan Keluarga.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Kementerian Kesehatan RI.
- Errasti-Ibarrondo, B., Jordán, J. A., Díez-Del-Corral, M. P., & Arantzamendi, M. (2018). Conducting phenomenological research: Rationalizing the methods and rigour of the phenomenology of practice. *Journal of Advanced Nursing*, 74(7), 1723–1734. <https://doi.org/10.1111/JAN.13569>
- Febriyanti, M. (2024). Hubungan Self Efficacy Ibu Hamil Trimester Ii dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Klinik Bidan Ika Susanti, S.Tr.Keb Jakarta Selatan Tahun 2023.
- Fitriyah, N., Rizkya, R., D., & Al Amin, M. (2023). Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan kunjungan anc. *Womb Midwifery Journal*, 2(2), 59–64. <https://doi.org/10.54832/WOMBIDJ.V2I2.213>
- Laksono, A. D., Wulandari, R. D., Widya Sukoco, N. E., & Suharmiati, S. (2022). Husband's involvement in wife's antenatal care visits in Indonesia: What factors are related? *Journals.Sagepub.ComAD Laksono, RD Wulandari, NE Widya Sukoco, S SuharmiatiJournal of Public Health Research*, 2022•*journals.Sagepub.Com*, 11(2). <https://doi.org/10.1177/22799036221104156>
- Lisa Lolowang, N., Enggune, M., Aneke Merentek, G., Lalawi, E., Studi Keperawatan, P., & Bethesda Tomohon, Stik. (2024). Dukungan Suami Dalam Antenatal Care. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 5(2), 185–192. <https://doi.org/10.36590/KEPO.V5I2.979>
- Malahati, F., B, A. U., Jannati, P., Qathrunnada, Q., & Shaleh, S. (2023). Kualitatif: memahami karakteristik penelitian sebagai metodologi. *Jurnal pendidikan dasar*, 11(2), 341–348. <https://doi.org/10.46368/JPD.V11I2.902>
- Moller, A. B., Petzold, M., Chou, D., & Say, L. (2017). Early antenatal care visit: a systematic analysis of regional and global levels and trends of coverage from 1990 to 2013. *The Lancet Global Health*, 5(10), e977–e983. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(17\)30325-X](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(17)30325-X)
- Muhammadiyah, U., Pekalongan, P., Wulandari, S., & Nurlaela, E. (2021). Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif: Literature Review. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, 1984–1995. <https://doi.org/10.48144/Prosiding.V1I.960>
- Nisma, Sundari, & Gobel, F. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan ANC Pada Masa Pandemi di Poskesdes Bungadidi Kec. Tana Lili. *Journal of Muslim Community Health*, 2(1), 108–120. <https://doi.org/10.52103/JMCH.V2I1.491>
- Sari, K., & Sartika, R. A. D. (2021). The Effect of the Physical Factors of Parents and Children on Stunting at Birth Among Newborns in Indonesia. *Journal of Preventive Medicine and Public Health*, 54(5), 309–316. <https://doi.org/10.3961/JPMPH.21.120>

- Tri Sundari, D., Anggeni, U., & Studi DIII Kebidanan STIKES Mitra Adiguna Palembang Komplek Kenten Permai Blok, P. J. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Anc Di Klinik Mitra Ananda Palembang Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 13(26), 20–29. <https://doi.org/10.52047/JKP.V13I26.245>
- World Health Organization. (2016). WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience. World Health Organization.
- World Health Organization. (2022). WHO recommendations on maternal and newborn care for a positive postnatal experience. World Health Organization.